

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

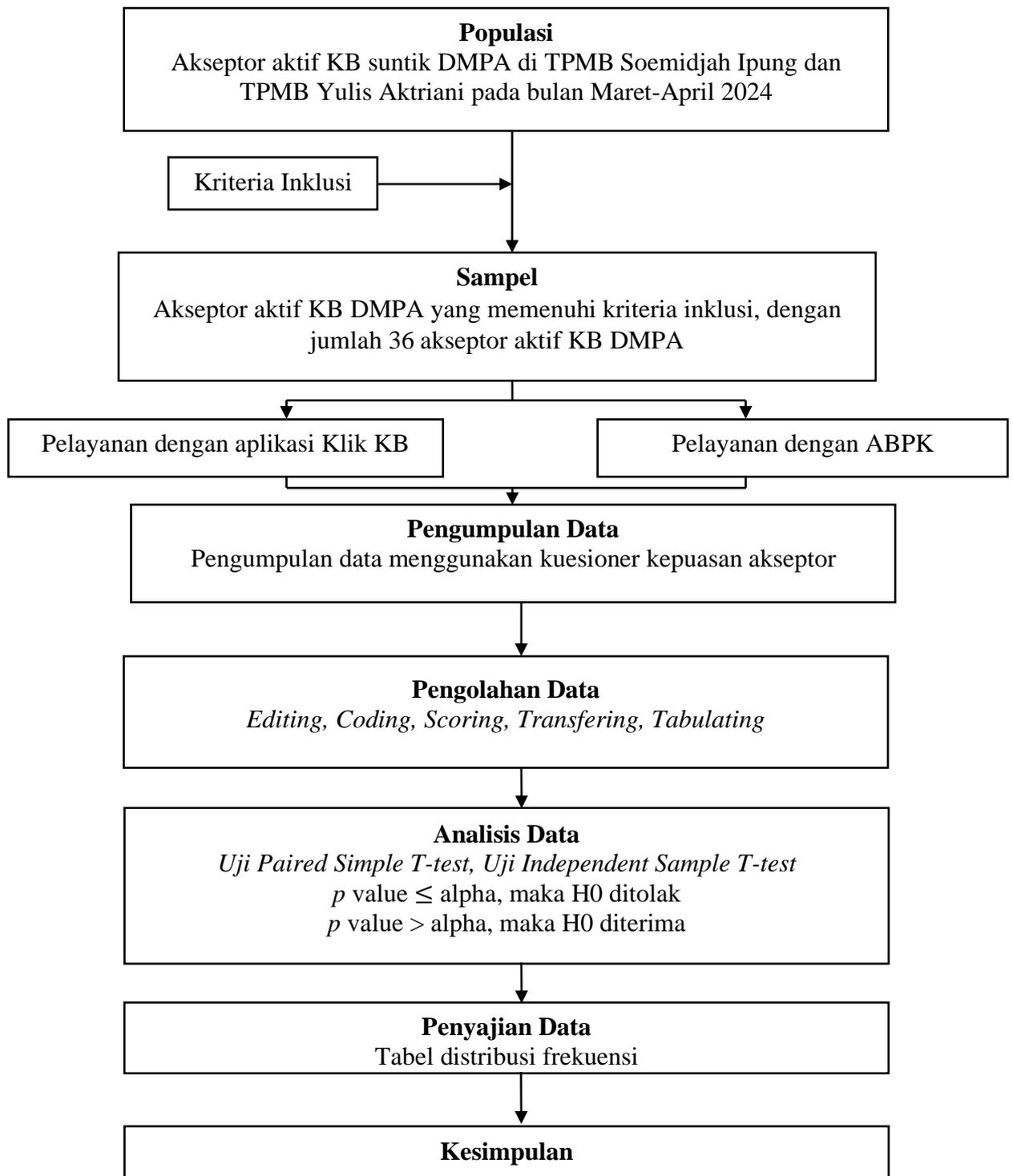
#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan *design* eksperimental semu (*quasi experimental*) kuantitatif dengan pendekatan *Pretest-Posttest Control Group Design* untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat. Pada penelitian ini pembagian subjek penelitian dalam kelompok perlakuan dan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan tidak dibagi secara *random* tetapi berdasarkan *random cluster*. Pada kelompok perlakuan menggunakan aplikasi Klik KB dalam pelayanannya dan kelompok kontrol menggunakan ABPK dalam pelayanannya. Pada penelitian ini pengukuran menggunakan kuesioner kepuasan dilakukan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Dengan rancangan penelitian ini, penulis dapat mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi “Klik KB” dengan tingkat kepuasan akseptor KB suntik DMPA periode Maret-April 2024 di TPMB.

Gambaran skenario *Pretest-Posttest Control Group Design*:

Kelompok Eksperimen : Pretest     $\longrightarrow$     Klik KB     $\longrightarrow$     Posttest  
kelompok Kontrol        : Pretest     $\longrightarrow$     ABPK         $\longrightarrow$     Posttest

### 3.2 Kerangka Operasional



**Gambar 3.1**  
Kerangka Operasional Penelitian

### 3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan yang karakteristiknya hendak diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah Wanita Usia Subur (WUS) yang aktif menjadi akseptor KB suntik DMPA di TPMB Soemidjah Ipung dan TPMB Yulis Aktriani pada bulan Maret-April 2024.

#### 3.3.2 Sampel dan Sampling

##### 1) Sampel

Sampel adalah Sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti. Sampel ialah sebagian dari anggota populasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian (Irmawati dan Nurhaedah, 2017). Pemilihan sampel juga berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditentukan oleh peneliti sebagai berikut:

Kriteria inklusi dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Akseptor baru KB DMPA (0-12 bulan)
- b. Berusia 20-35 tahun
- c. Pendidikan terakhir SMA atau SMK

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Tidak bisa di *follow up saat* penelitian berlangsung

## 2) Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *random sampling*. Pengambilan sampel dilakukan secara acak yaitu dengan tersedia daftar atau list dari seluruh unit populasi menggunakan *Microsoft Excel* dan tersedia nomor handphone dari seluruh unit populasi. Daftar atau list tersebut sebagai kerangka sampel (sample frame). Penelitian ini memiliki 70 sampel, dari data 70 sampel dilakukan konfirmasi ulang sesuai nomor handphone yang tertera, sehingga didapatkan 36 sampel yang dapat dikonfirmasi untuk mengikuti penelitian. Cara ini digunakan apabila anggota populasi dianggap homogen (Irmawartini dan Nurhaedah, 2017).

## 3) Penentuan dan Jumlah Sampel

Tujuan penelitian untuk menganalisis keterkaitan antar variabel melalui penelitian eksperimental atau pengendalian variabel eksternal yang ketat, maka digunakan rumus besar Federer.

Rumus Federer:

$$(k-1).(r-1) \geq 15$$

$$(2-1).(r-1) \geq 15$$

$$(1).(r-1) \geq 15$$

$$(r-1) \geq 15$$

$$r \geq 15+1$$

$$r \geq 16$$

Keterangan:

k : Jumlah kelompok

r : Jumlah replikasi per kelompok atau dapat disebut besar sampel (n) per kelompok

Jumlah sampel akhir yang diutuhkan untuk penelitian dengan menghitung besar sampel penelitian yaitu  $\geq 16$  akseptor KB. Sedangkan untuk mengantisipasi angka drop out pada responden maka perlu ditambah 10% dari jumlah sampel, yaitu 1,6 yang berarti ditambah 2 akseptor sebagai responden. Jadi, total sampel yaitu 36 akseptor aktif KB DMPA dengan 18 akseptor pada kelompok eksperimen dan 18 akseptor pada kelompok kontrol. Penentuan untuk pembagian kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dilakukan secara acak, sesuai dengan kesediaan peneliti dan tempat penelitian dikarenakan kedua tempat penelitian memiliki karakteristik yang sama.

### **3.4 Variabel**

Penelitian ini meneliti variable independent yaitu aplikasi Klik Kb dan variable dependent yaitu tingkat kepuasan akseptor KB suntik DMPA.

### 3.5 Definisi Operasional

**Tabel 3.1. Definisi Operasional Penelitian**

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen dan Cara Ukur	Skala	Hasil Ukur
Klik KB	Aplikasi Klik KB dari BKKBN tahun 2020 dengan versi 1.1.4. Aplikasi ini akan menghubungkan secara langsung antara akseptor KB dengan bidan dan memungkinkan akseptor mendapatkan informasi secara interaktif atau konseling dalam aplikasi ini.	Aplikasi Klik KB	-	1
ABPK	Lembar balik yang digunakan bidan dalam membantu klien (pasangan suami dan istri) memilih dan memakai metode KB yang sesuai dengan kebutuhan klien, memberikan informasi yang diperlukan dalam pelayanan KB yang berkualitas, serta sebagai panduan dalam membangun komunikasi dan konseling efektif	Lembar Balik ABPK	-	2
Kepuasan Akseptor	Persepsi puas atau senang akseptor KB terhadap pelayanan yang didapatkan, karena layanan kinerja yang diterima sesuai dengan harapannya.	Kuesioner Kepuasan modifikasi ilham (2016) Cara Ukur 1=Sangat tidak puas 2= Tidak puas 3= Netral 4= Puas 5= Sangat puas	Interval	Nilai 25-125 Dengan kategori 25-45=Sangat tidak puas 46-65= Tidak puas 66-85= Netral 86-105= Puas 106-125= Sangat puas

### **3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di TPMB Soemidjah Ipung sebagai kelompok eksperimen dan TPMB Yulis Aktriani sebagai kelompok kontrol. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Maret-april tahun 2024.

### **3.7 Alat Pengumpulan Data**

#### **3.7.1 Jenis Data**

Penelitian ini memanfaatkan data primer yaitu hasil dari pengisian kuesioner kepuasan akseptor aktif KB suntik DMPA di TPMB Soemidjah Ipung dan TPMB Yulis Aktriani .

#### **3.7.2 Instrumen Penelitian**

a. Instrumen variabel independent

Instrumen penelitian untuk variable independent yaitu aplikasi Klik KB dari BKKBN tahun 2020 yang digunakan dalam pemberian pelayanan pada kelompok perlakuan dan Alat Bantu Pemilihan Kontrasepsi (ABPK) dalam pemberian pelayanan pada kelompok kontrol.

b. Instrumen variable dependent

Instrumen variabel independent dalam penelitian ini menggunakan kuesioner pengukuran kepuasan yang diadaptasi dari penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Ilham tahun 2016, kemudian dimodifikasi sesuai penelitian ini. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik dan sudah menyediakan jawaban-jawaban pilihan-

pilihan jawaban yang sesuai dengan pertanyaan yang diajukan. Kuesioner lebih memungkinkan untuk mendapatkan data yang akurat dari subjek yang diwawancarai (Irmawartini dan Nurhaedah, 2017).

Kuesioner yang sudah dimodifikasi menyesuaikan penelitian ini, dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item pada kuesioner kepuasan telah valid. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai *Pearson Correlation* seluruh pernyataan pada kuesioner lebih dari r-hitung (0,5760) dengan nilai signifikan kurang dari 0,05. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua item pada kuesioner kepuasan telah reliabel. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai *Cronbach's alpha* seluruh pernyataan sebesar 0,980 lebih dari 0,6. Oleh karena itu, instrumen penelitian tersebut dapat digunakan untuk meneliti data-data sama pada kondisi relatif sama, dengan probabilitas hasil penelitian yang dapat dipercaya.

Kuesioner kepuasan ini memiliki 25 pernyataan. Pernyataan mengarah pada 5 poin dimensi pelayanan, yaitu:

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen**

<b>Pernyataan</b>	<b>Nomor</b>
Bukti langsung ( <i>Tangible</i> )	1-5
Kehandalan ( <i>Reliability</i> )	6-10
Ketanggapan ( <i>Responsiveness</i> )	11-15
Jaminan ( <i>Assurance</i> )	16-20
Empati ( <i>Empathy</i> )	20-25

Penulisan kuesioner menggunakan skala likert, dimana setiap item memiliki alternatif pilihan jawaban dengan skor satu sampai lima. Format

tipe likert dirancang untuk memungkinkan pelanggan menjawab dalam berbagai tingkatan pada setiap butir kepuasan. Total skor yang akan dihasilkan oleh setiap subjek yaitu maksimal 125.

Setelah semua data terkumpul dari hasil kuesioner responden dikelompokkan sesuai dengan sub variable yang diteliti. Jumlah jawaban responden dari masing-masing pernyataan dijumlahkan dan dihitung menggunakan skala likert.

### **3.8 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.8.1 Persiapan**

- a. Penyusunan proposal
- b. Penyusunan kuesioner sebagai instrument penelitian
- c. Melakukan studi pendahuluan dan menelusuri populasi ke tempat yang akan dilakukan penelitian
- d. Proses permohonan izin penelitian kepada pihak Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Jurusan Kebidanan untuk melakukan penelitian.
- e. Permohonan izin penelitian kepada bidan di TPMB dan penyampaian peran bidan dalam penelitian.
- f. Mempersiapkan *informed consent* permohonan untuk responden
- g. Peneliti menyiapkan berkas penelitian dan mengajukan kelayakan etik pada Komisi Etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

### 3.8.2 Pelaksanaan

- 1) Pelaksanaan pada kelompok eksperimen
  - a. Peneliti bekerja sama dengan bidan untuk menerapkan penggunaan aplikasi Klik KB dalam memberikan pelayanan kontrasepsi. Peneliti menyampaikan kegiatan atau peran bidan selama penelitian yaitu memantau aktivitas dari responden di aplikasi Klik KB untuk jadwal booking di aplikasi, memantau jadwal kembali untuk penggunaan kontrasepsi selanjutnya dan mengisi form pemeriksaan hasil pemeriksaan akseptor KB.
  - b. Peneliti memberikan informasi mengenai aplikasi Klik KB dan menyampaikan cara penggunaannya kepada bidan dan 5 mitra kerjanya dan fitur apa saja yang digunakan
    - a) Fitur Direktorat Klinik
    - b) Fitur Janji Temu
    - c) Fitur Kartu Status Peserta KB
    - d) Fitur *Live Chat*
    - e) Fitur Artikel Kesehatan

Peneliti juga menyampaikan dan meminta izin untuk memeriksa aktifitas responden penelitian pada aplikasi Klik KB bidan selama penelitian berlangsung.

- c. Peneliti mengumpulkan identitas dan nomer telfon akseptor aktif KB suntik DMPA, kemudian membuat grup pada aplikasi *whatsapp*

- dan menghubungi responden melalui grup atau pesan pribadi dengan tujuan untuk memberi penjelasan sebelum dilakukan penelitian
- d. Peneliti meminta persetujuan pada akseptor aktif KB suntik DMPA yang bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian dengan mengisi *informed consent* secara resmi.
  - e. Peneliti memberikan kuesioner kepuasan kepada akseptor KB suntik DMPA
  - f. Peneliti memberikan sosialisasi penggunaan aplikasi Klik KB dan menyampaikan cara penggunaan fitur-fitur yang berada di aplikasi kepada akseptor KB suntik DMPA sesuai dengan SOP terlampir
  - g. Peneliti melakukan observasi penggunaan aplikasi Klik KB di TPMB selama satu minggu
    - a) Hari Ke-1, Pengisian pretest, pengunduhan aplikasi dan membuka fitur direktorat alat dan obat kontrasepsi
    - b) Hari Ke-2 s.d 4, Penggunaan fitur direktorat alat dan obat kontrasepsi dan fitur *live chat*
    - c) Hari Ke-5 S.D Ke-6, Penggunaan fitur direktorat klinik dan *form booking*
    - d) Hari Ke-7, janji temu dan pengisian posttest.
  - h. Setelah satu minggu peneliti melakukan pengambilan data kuesioner kepuasan kepada akseptor aktif KB suntik DMPA yang sudah menggunakan aplikasi Klik KB.

- 2) Pelaksanaan pada kelompok kontrol
  - a. Peneliti bekerja sama dengan bidan untuk menerapkan penggunaan ABPK dalam memberikan pelayanan kontrasepsi, untuk menjaga interaksi dengan akseptor tetap terjalin akseptor mendapatkan ABPK digital. Penyampaian peran bidan dalam penelitian yaitu melakukan konseling menggunakan ABPK.
  - b. Peneliti mengumpulkan identitas dan nomer telfon akseptor KB DMPA, kemudian membuat grup pada aplikasi *whatsapp* dan menghubungi responden melalui grup atau pesan pribadi dengan tujuan untuk memberi penjelasan sebelum dilakukan penelitian
  - c. Peneliti meminta persetujuan pada akseptor aktif KB suntik DMPA yang bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian dengan mengisi informed consent secara resmi
  - d. Peneliti memberikan kuesioner kepuasan kepada akseptor KB suntik DMPA
  - e. Peneliti melakukan observasi pada bidan dalam memberikan pelayanan menggunakan ABPK kepada akseptor KB suntik DMPA
  - f. Peneliti melakukan observasi interaksi antara bidan dan akseptor KB dalam pelayanannya selama satu minggu
  - g. Selama satu minggu akseptor KB apabila mengalami keluhan efek samping atau memiliki keperluan dengan bidan dianjurkan datang kembali ke TPMB

- a) Hari Ke-1, pengisian pretest, konseling menggunakan media ABPK
- b) Hari Ke-2 s.d Ke-6 interaksi atau komunikasi dengan bidan melalui pesan Whattshap mengenai hal yang belum dimengerti mengenai kontrasepsi atau mengenai keluhan yang dirasakan. Bidan dapat menjelaskan secara online menggunakan ABPK digital.
- c) Hari Ke-7, dating ke TPMB dan melakukan pengisian Posttest.
- h. Setelah satu minggu peneliti melakukan pengambilan data kuesioner kepuasan kepada akseptor aktif KB suntik DMPA.

### **3.9 Pengolahan Data**

#### *3.9.1 Editing*

Proses editing merupakan proses dimana peneliti melakukan klarifikasi, keterbacaan, konsistensi, dan kelengkapan data yang sudah terkumpul. Peneliti melakukan pengecekan ulang data yang kurang atau belum terisi kepada responden pada saat penelitian. Setelah diklarifikasi, peneliti memasukkan data mentah ke dalam tabel mastersheet sehingga bisa dibaca dan dikategorikan.

### 3.9.2 Coding

Pada langkah ini penulis melakukan pemberian kode pada variabel yang di teliti, misalnya nama responden di rubah menjadi nomor 1,2,3 dan seterusnya.

#### 1) Kode Responden

Kelompok Perlakuan : 1

Kelompok Kontrol : 2

#### 2) Umur

20-26 tahun : 1

26-30 tahun : 2

31-35 tahun : 3

#### 3) Pendidikan Terakhir

SMA sederajat : 1

Perguruan Tinggi : 2

#### 4) Pekerjaan

Bekerja : 1

Tidak bekerja : 2

#### 5) Variabel Kepuasan Akseptor

Item Pernyataan 1 : P1

Item Pernyataan 2 : P2

Item Pernyataan 3 : Pn

#### 3.9.4 *Scoring*

Scoring yaitu memberikan skor pada data yang telah diberi kode dan selanjutnya memberikan nilai dan bobot pada data tersebut, yaitu:

Sangat Tidak Puas (STP)	: 1
Tidak Puas (TP)	: 2
Netral (N)	: 3
Puas (P)	: 4
Sangat Puas (SP)	: 5

#### 3.9.5 *Transferring*

Setelah data diteliti dan dilakukan pemberian skor, langkah selanjutnya adalah transferring data satu persatu, yaitu dengan mengubah jenis data diskrit yang terisi di kuesioner menjadi data ordinal sesuai dengan kode yang sudah ditetapkan sekaligus memindahkan data dari tabel checklist ke dalam mastersheet.

#### 3.9.6 *Tabulating*

Setelah data telah tersusun di mastersheet, peneliti menata tabel data sesuai dengan kebutuhan penelitian sehingga data mudah dijumlahkan, disusun, dan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

### **3.10 Analisis Data**

Pada penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat yaitu analisis untuk melihat hubungan antar variabel.

## 1) Analisis Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini menggunakan distribusi frekuensi atau tabel frekuensi yang telah diklasifikasikan menurut kelas atau kategori tertentu.

## 2) Analisis Bivariat

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu cara untuk melihat apakah data dalam penelitian berdistribusi secara normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan *Shapiro Wilk*. Hasil dari uji normalitas menunjukkan pada kelompok eksperimen (Klik KB) memiliki *p-value pre-test* dan *post-test* sebesar 0,413 dan 0,375, serta pada kelompok kontrol (ABPK) memiliki *p-value pre-test* dan *post-test* sebesar 0,603 dan 0,674 yang artinya baik dari kelompok Klik KB dan ABPK berdistribusi normal karena nilai *p-value* ( $>0,05$ ) sehingga pada penelitian ini menggunakan Uji parametrik *T-test* berpasangan.

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians sama atau homogen. Pada penelitian ini data berdistribusi normal maka menggunakan uji *levene*. Hasil uji homogenitas pada penelitian ini memiliki nilai *p-value pre-test* dan *post-test* yaitu 0,241 ( $\geq 0.05$ ) dan 0,234 ( $\geq 0.05$ ). Dari hasil tersebut menunjukkan kelompok data berasal

dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen) karena nilai signifikansi  $p (\geq 0.05)$

c. Uji Parametrik

- 1) Penelitian ini memiliki dua data berpasangan yang akan di uji. Data pertama adalah data hasil *pre-test* dan *post-test* dari kelompok perlakuan (Klik KB) dan data kedua adalah data hasil *pre-test* dan *post test* dari kelompok kontrol (ABPK). Data akan diukur menggunakan uji *Paired Simple T-test* yaitu uji statistik komparasi dua sampel berpasangan dengan variable skala interval menggunakan derajat kemaknaan  $\rho < 0,05$ . Jika analisis penelitian didapatkan nilai  $\rho < 0,05$  maka hipotesis penelitian diterima yang artinya ada perbedaan antara hasil *pre-test* dan *post test* setelah diberikan perlakuan.
- 2) Selanjutnya dilakukan uji antara data *post-test* kelompok perlakuan (Klik KB) dan *post-test* kelompok kontrol (ABPK) yaitu uji *Independent Sample T-test* untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan menggunakan derajat kemaknaan  $\rho < 0,05$ . Jika hasil analisis penelitian didapatkan nilai  $\alpha < 0,05$  maka hipotesis penelitian diterima yang artinya ada perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

### 3.11 Etika Penelitian

Etika penelitian dalam penelitian mengacu pada prinsip-prinsip etis yang diterapkan dalam kegiatan penelitian, dari proposal penelitian sampai dengan

publikasi hasil penelitian. Penelitian ini telah mendapatkan izin dari komite etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, setelah mendapatkan persetujuan pengambilan data, peneliti melanjutkan permohonan izin kepada pihak-pihak terkait untuk mendapatkan persetujuan pengambilan data.

a. *Ethical clearance*

Untuk menjunjung tinggi nilai integritas, kejujuran, dan keadilan, penelitian ini sudah dinyatakan layak etik oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) dengan No. DP. 04. 03/F.XXI.31/0130/2024.

b. Tanpa nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga privasi responden, maka peneliti memberi jaminan untuk tidak mencantumkan nama pada tabel pengumpulan data, cukup dengan memberi nomor data sebagai kode seperti 1, 2, 3, dst.

c. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari akseptor KB di TPMB Soemidjah Ipung dan TPMB Yulis Aktriani dijaga oleh peneliti dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

d. Kemanfaatan (*Beneficience*)

Prinsip moral yang mengutamakan tindakan yang ditujukan ke kebaikan atau kemanfaatan orang lain. Prinsip ini tidak hanya berusaha untuk tidak membahayakan pasien tetapi juga berusaha untuk memberikan pelayanan yang terbaik.